

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Ternate, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. Jumlah kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate 9 kelas Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan studi awal penelitian dan telah mendapat persetujuan dari pihak sekolah untuk dilaksanakannya kegiatan penelitian.

##### **1. Populasi dan sampel**

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan dan akan diteliti. Adapun yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas VIII SMP 2 Ternate. Jumlah kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate 9 kelas

Sampel merupakan bagian dari populasi tersebut, berikut adalah pengertian yang lebih terperinci, “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2010:118).

Teknis yang digunakan sampel adalah dengan *rondom sampling*, yaitu mengambil dua kelas dari populasi secara tidak acak, hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri relatif yang dimiliki, populasi yang ada adalah normal dan homogen. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas VIII 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII 3 sebagai kelompok kontrol.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji coba pengaruh pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) dan melihat peningkatan solidaritas kerja siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data penelitian berupa data kuantitatif, yaitu skor *pre-test* dan *post-test* solidaritas kerja siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010: 77). Bagan rancangannya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *stad* dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *stad*. Desain penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

## Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O		O

Keterangan :

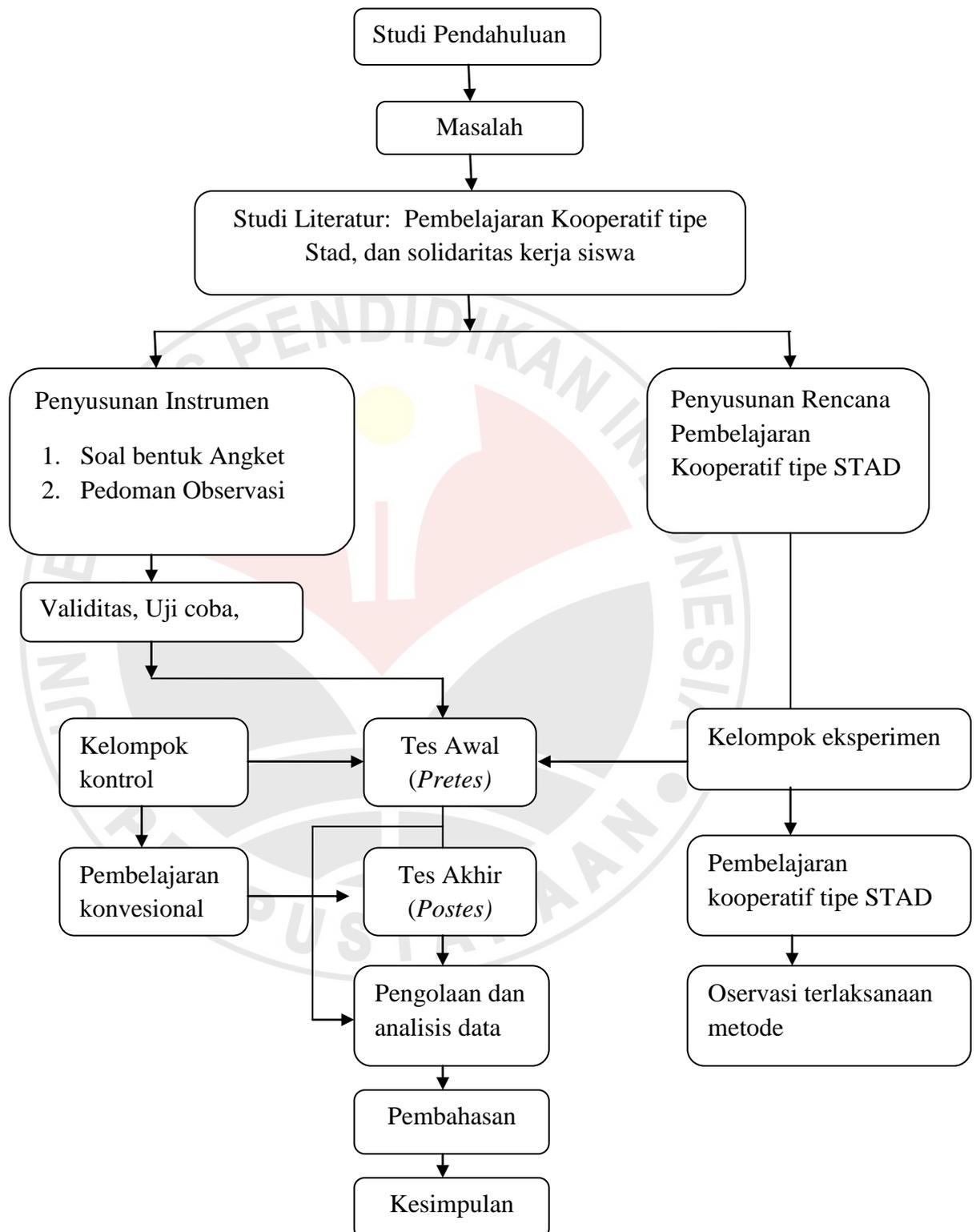
X : Perlakuan pembelajaran dengan metode Kooperatif tipe (*STAD*)

O : Angket kemampuan solidaritas kerja siswa

Mengacu pada desain diatas, penelitian eksperimen ini mengacu pada dua (2) kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut sama-sama diberi pre test dan post test, tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type STAD* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan (konvensional).

### C. Alur Penelitian

Alur yang akan di tempuh dalam penelitian ini ditujukan pada gambar 3.1:



## D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Dalam penelitian ini akan melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sedangkan variabel terikat adalah peningkatan solidaritas kerja siswa. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen.

### 2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang diinterpretasikan untuk memperjelas permasalahan dan pencapaian hasil sesuai yang diinginkan seperti pada tabel 1.3 yang ada di bawah ini, yaitu:

**Tabel 3.2**

#### Penjelasan Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Medel Pembelajaran Tipe STAD (X)	1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	1. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari. 2. Siswa mempersiapkan diri menerima materi
	2. Menyajikan materi	1. Guru mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai apa yang dipelajari siswa dalam kelompok 2. Guru memperikan penjelasan atau alasan yang sesuai dengan materi yang diajarkan
	3. Mengorganisasikan	1. Siswa bergabung dengan

	<p>siswa dalam kelompok</p> <p>4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>5. Evaluasi</p> <p>6. Memberikan refleksi</p>	<p>kelompoknya untuk mempelajari topik yang diberikan oleh guru</p> <p>2. Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitas pengaturan kelompok</p> <p>1. Guru membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok masing-masing</p> <p>2. Guru membimbing siswa bekerja dan belajar dalam kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>1. Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tugas yang mereka kerjakan dan mengenai keaktifan pengalaman-pengalaman mereka.</p> <p>2. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa</p> <p>1. Penghargaan yang diberikan</p> <p>2. Perbaikan yang harus dilakukan.</p>
Solidaritas kerja siswa (Y)	1. Membentuk kelompok – kelompok	<p>1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil</p> <p>2. Siswa mempersiapkan dirinya dalam kelompok masing – masing</p> <p>3. Mendengar pendapat orang lain dengan pandang positif</p>

	<p>2. Komunikasi kelompok</p> <p>3. Bekerjasama</p> <p>4. Tanggung jawab Bersama</p> <p>5. Mempertanggung jawab hasil kerja bersama</p>	<p>4. Mengemukakan pertanyaan atau pendapat disertai kesan yang baik</p> <p>5. Menjalin hubungan yang akrab dengan sesama anggota kelompok</p> <p>6. Memahami aturan dalam kelompok beragam</p> <p>7. Memfasilitas kegiatan kelompok secara efektif</p> <p>8. Menggunakan kemampuan yang dimiliki secara efektif</p> <p>9. Bekerja dengan anggota kelompok yang heterogen</p> <p>10. Tiap siswa sebagai anggota kelompok berkontribusi untuk melakukan tugas – tugas yang dilakukan dalam kelompoknya.</p> <p>11. Siswa saling bertukar pendapat, berdiskusi mengklarifikasi dan mensintesis semua gagasan mereka.</p> <p>12. Wakil dari kelompok bertanggungjawab hasil kerja sama mereka di depan kelas</p> <p>13. Wakil dari kelompok bertanggungjawab hasil kerja sama melibatkan pendengar secara aktif.</p>
--	---	---

## E. Instrumen penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe stad* dalam meningkatkan solidaritas kerja siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Menurut (Arikunto,1998:151) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa (*pretest*) dan akhir (*posstest*),. Kuesioner, lembar observasi dan menjadi alat tes yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model yang dikembangkan dapat terlaksana. Keterlaksanaan model yang dikembangkan ini dinilai oleh dua observasi yang khusus mengamati segala tingkah laku guru selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1986) (dalam Sugiono, 2010:203) observasi merupakan suatu proses yang komplekskompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi ini dilaksanakan pada saat proses belajar pembelajaran berlangsung dan bersifat sistematis karena menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan dan observasi ini bersifat terstruktur.

Menurut sugiono (2010:205) observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana

tempatnyanya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Lembar observasi digunakan untuk mengamati terlaksana model *cooperative learning type STAD* dengan sintak pembelajarannya. Indikator observasi siswa diambil dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu tahap persiapan, tahap penyajian materi, tahap belajar tim/kelompok, tahap pengujian hasil belajar, dan tahap rekognisi tim. Selain itu lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa secara individu didalam kelompok. Kegiatan observasi pada siswa ini dilakukan pada kedua kelas, kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *STAD* dan observasi kelas kontrol untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas kontrol. Indikator untuk observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran ini diambil dari langkah-langkah pembelajaran dikelas eksperimen dan kontrol. Bertindak sebagai pengamat yaitu peneliti dan dibantu seorang guru ekonomi disekolah tersebut.

## **2. Kuesioner (angket)**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur solidaritas kerja siswa adalah menggunakan skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok yang selanjutnya disebut variabel penelitian (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 118)

Solidaritas kerja siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Liker model Ridwan (2010), pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator solidaritas kerja siswa, membentuk kelompok-

kelompok, komunikasi kelompok, bekerjasama, tanggungjawab bersama, mempertanggungjawab kerja bersama.

Setiap pertanyaan yang dibuat ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Setiap pertanyaan dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Skor 5 untuk jawaban selalu, Skor 4 untuk jawaban Acapkali, Skor 3 untuk jawaban Kadang-kadang, Skor 2 untuk jawaban jarang, Skor 1 untuk jawaban Tidak pernah. Skala solidaritas kerja siswa diberikan sebelum dan sesudah pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Tujuannya untuk mengetahui peresentase Membentuk kelompok-kelompok, komunikasi kelompok, bekerjasama, tanggung jawab bersama, mempertanggungjawab hasil kerja bersama terhadap solidaritas kerja siswa pada pembelajaran ekonomi.

#### **a. Validaritas Angket**

Dalam hal ini alat evaluasi yang digunakan berupa Angket dengan Skala Likert. Untuk menguji tingkat validitas ini digunakan rumusan *Product Moment Pearson* (PPM), validaritas instrumen dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 17.

Berdasarkan hasil uji coba, maka dilakukan uji validitas dengan bantuan program SPSS 17, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Reabilitas Angket**

Pengujian reliabilitas Angket menggunakan rumas *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS versi 17 for Windows*. Di bawah ini adalah hasil uji reabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach's*.

**Tabel 3.3**  
**Reliabilitas Angket**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Soal</b>
0,87	Sangat Tinggi	14

Dari hasil uji instrumen angket diperoleh koefisien reliabilitas skala angket sebesar 0,87 (*Cronbach's Alpha*). Instrumen penelitian dengan koefisien reliabilitas 0,87 termasuk sangat tinggi, sehingga instrumen angket tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur mengukur solidaritas kerja siswa.

Berdasarkan perolehan hasil uji validitas dan reabilitas menggunakan *Anatest* di atas, nilai yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dari hasil perolehan kedua alat pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang memadai, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur selanjutnya.

Perhitungan gain digunakan untuk mengetahui besar peningkatan solidaritas kerja siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana analisisnya melalui (*Pretest*) dan hasil (*Posttest*). Analisis dilakukan dengan menggunakan rumusan gain ternormalisasi rata-rata (*avarege normalized gain*) yang dikemukakan oleh Hake (1999) dianggap lebih efektif. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

g = Gain

Skor Pretest = Persentase skor *pretest* rata-rata  
 Skor Posttest = Persentase skor *posttest* rata-rata  
 Skor ideal = skor ideal seluruh item soal

Selanjutnya hasil gain akan dianalisis melalui kriteria tingkat gain sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Kategori Tingkat Gain**

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Untuk lebih jelaskan perhitungan gain ini akan di bahas pada bab selanjutnya.

### 3. Lembar Wawancara

Menurut Ruseffendi (2001: 109) wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang sering kita gunakan dalam hal kita mengginginkan mengorek sesuatu yang bila dengan cara angket atau cara lainnya belum bisa terungkap atau belum jelas. Instrumen ini digunakan dengan tujuan untuk memperkuat data yang dipeoleh dari angket.

#### F. Teknik Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, lembar observasi, dan wawancara. Data yang berkaitan dengan solidaritas kerja siswa dikumpulkan melalui angket.

Data yang diperoleh dari hasil angket tentang solidaritas kerja siswa, *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara statistik, sedangkan lembaran observasi dan wawancara berkaitan dengan pandangan siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan. Untuk pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *software SPSS 17*.

## 1. Data Hasil Angket Solidaritas Kerja Siswa

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, Setiap pertanyaan yang dibuat ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Setiap pertanyaan dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Skor 5 untuk jawaban selalu, Skor 4 untuk jawaban Acapkali, Skor 3 untuk jawaban Kadang-kadang, Skor 2 untuk jawaban jarang, Skor 1 untuk jawaban Tidak pernah. Skala solidaritas kerja siswa diberikan sebelum dan sesudah pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Tujuannya untuk mengetahui peresentase Membentuk kelompok-kelompok, komunikasi kelompok, bekerjasama, tanggung jawab bersama, mempertanggungjawab hasil kerja bersama terhadap solidaritas kerja siswa pada pembelajaran ekonomi.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan *pre-test* dan *post-test*, diberi perlakuan yang berbeda. Siswa eksperimen diberi pelajaran dengan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, dan siswa kelompok kontrol diberi pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 pertemuan dengan mengambil waktu pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Setiap pertemuan menggunakan 2 X 45 Menit. Dengan perincian sebagai berikut: Dua pertemuan untuk *Pre-test* dan *post-test*, sedangkan sisanya sebanyak dua kali pertemuan digunakan kegiatan pembelajaran.

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pra penelitian sebagai peninjauan awal di SMPN 2 Kota Ternate diantaranya memohon izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian dan berdiskusi dengan guru IPS kelas VIII untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan solidaritas kerja siswa dan penerapan metode kooperatif tipe *STAD*
2. Melakukan studi dokumentasi dan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara diundi.
3. Melakukan persiapan penelitian dengan menyusun materi pelajaran, uji coba instrumen penelitian pada responden sebanyak 100 orang dan dilanjutkan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument.
4. Bersama guru menyampaikan penerapan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* di kelas eksperimen yang akan dilaksanakan oleh guru yang mengajar.
5. Melatih guru tersebut tentang metode pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, pelatihan metode tersebut kepada guru dilakukan sebelum diberikannya pembelajaran di kelas eksperimen.
6. Melakukan *pre-test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan gambaran mengenai solidaritas kerja siswa sebelum diberikan perlakuan.
7. Melaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* kepada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol. Pelaksanaan

pembelajaran dilakukan oleh guru Ekonomi SMPN 2 Kota Ternate dan peneliti bertindak sebagai observer dan *partner* guru. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ditetapkan sekolah, sehingga tidak mengganggu suasana pembelajaran di sekolah

8. Mengadakan (*Postes*) untuk mengetahui solidaritas kerja siswa setelah pemberian perlakuan pada siswa kelompok eksperimen dan setelah kegiatan pembelajaran, tanpa perlakuan pada siswa kelompok kontrol.

